# ARTIKEL

**PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMKN 1 KEDIRI SETELAH DIBERIKAN LAYANAN INFORMASI KARIR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

***THE DIFFERENCE OF CAREER PLANNING ABILITY AT TENTH GRADE STUDENT OF SMKN 1 KEDIRI AFTER GIVING CAREER INFORMATION SERVISE ACADEMIC YEAR 2016/2017***


**Oleh:**

**NOVITA ELLIYANINGSIH**
NPM : 12.1.01.01.0171

**Dibimbing oleh :**

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.

BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
**UN PGRI KEDIRI**

2016

# SURATPERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

**Yang bertandatangan dibawah ini:**

| | |
|---|---|
| NamaLengkap | :Novita Elliyaningsih |
| NPM | : 12.1.01.01.0171 |
| Telepon/HP | : 085655958751 |
| AlamatSurel (Email) | :novitaelliyaningsih@gmail.com |
| JudulArtikel | :Perbedaan Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMKN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | :FKIP-BimbinganKonseling |
| Nama Perguruan Tinggi | :UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | :Kampus I Jl. KH. AchmadDahlan No. 76 kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh DosenPembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihaklain, saya bersedia bertanggungjawab dandiproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri,25 Januari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.<br>NIDN. 0716046202 | Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.<br>NIDN. 0711039102 | Novita Elliyaningsih<br>12.1.01.01.0171 |

# PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI DI SMKN 1 KEDIRI SETELAH DIBERIKAN LAYANAN INFORMASI KARIR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Novita Elliyaningsih
12.1.01.01.0171
FKIP – BimbinganKonseling
novitaelliyaningsih@gmail.com
Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd. danRosaliaDewiNawantara, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti saat praktik pengalaman pengajar bahwa hasil dari pengisian IKMS (Identisikasi Kebutuhan Masalah Siswa) siswa mengalami masalah tentang perencanaan karir yakni siswa merasa masih bingung akan perencanaan karir mereka dimasa depan. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi karir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel siswa kelas XI SMKN 1 Kediri.Jenis penelitian yang menggunakan penelitian eksperimendengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Group Pre-test and Post-test Design.*Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* di mana sampel adalah siswa kelas XI berjumlah 23 siswa yang mengalami tingkat kemampuan perencanaan karir yang rendah.Sedangkan metode analisis data menggunakan uji*wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran siswa sebelum diberikan layanan informasi karir perlakuan (*treatment*) menunjukkan rata-rata skor 98 pada kategori rendah.Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi karir meningkat menjadi 128 pada kategori tinggi. Berdasarkan uji *wilcoxon* Z hitung 0,000 dan nilai signifikan α 0,05 jadi nilai Z hitung<α maka Ha diterima. Hal dapat disimpulkan ada perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri.

**KATA KUNCI :**Kemampuan perencanaan karir, layanan informasi karir.

## A. LATAR BELAKANG

Setiap orang memerlukan lapangan kerja untuk bekerja.Sebenarnya arti karir lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan.Karir berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, untuk itu karir perlu direncanakan dengan baik.Kemampuan perencanaan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karir itu sendiri.Suksesnya pencapaian karir seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karir dan pengambilan keputusan yang matang.Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karir, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan di SMKN 1 Kediri hasil Identifikasi Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang diberikan kekelasXI yang berjumlah 65 siswa, kelas Batu beton (BBT) 32 siswa dan 33 siswa kelas konstruksi kayu (KKY) setelah dianalisis persentasi masalah yang paling domina nadalah masalah karir yakni yang paling tinggi persentasenya 67 % dari empat bidang bimbingan dan itu terjadi pada dua kelas dengan jurusan yang berbeda. Pada umumnya siswa merasa masih bingung akan perencanaan karir mereka dimasa depan. Hal ini juga disebabkan karena minimnya pemberian layanan klasikal terutama tentang karir yang disampaikan oleh konselor, minimnya pemberian layanan karir karena tidak ada jam masuk bagi bimbingan dan konseling.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas XI perlu diberikan penanganan khusus untuk meningkatkan kemampuan merencanakan karir mereka. Hal ini dikarenakan karir merupakan suatu bagian hidup yang tidak dapat terpisahkan, perencanaan karir merupakan suatu hal yang hendaknya dilakukan oleh siswa sedinimungkin.Setidaknya siswa memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Perbedaan Tingkat Kemampuan Perencanaan Karir SiswaKelas XI SMKN 1 Kediri setelah diberikan Layanan Informasi Karir Tahun Pelajaran 2015/2016”. Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2004:626) merumuskan perencanaan karir sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir. Sedangkan Prayitno (2015:259) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani

suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

## B. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel bebas adalah layanan informasi karir. Variabel terikat adalah kemampuan perencanaan karir

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif,yaitu pendekatan yang digunakan angka dan statistika sebagai alat untuk pengolahan data dan dasar pengambilan keputusan (Arikunto,2010). Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Teknikpenelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono (2014:72) mengartikan eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Dalam metode eksperimen ini menggunakan jenis eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri yang berjumlah 65 siswa .Pengambilan sampel mengacu pada *purposive sampling*. MenurutArikunto (2014) *purposive sampling* adalah mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.Yang dimaksud tujuan tertentu dalam penelitian ini adalah siswa yang teridentifikasimemiliki tingkat kemampuan perencanaan karir yang rendah berjumlah 23 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument skala kemampuan perencanaan karir. Kategori jawaban yang digunakan adalah 4 kategori yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 22.. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alfacronbach*, bantuan program IBM SPSS *Statistic* 22. Supaya lebihmudah. Metode analisis menggunakan adalah uji *wilcoxon.*

## C. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan tentang apakah ada perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri setelah diberikan layanan informasi karir maka data dianalisis dengan menggunakan uji wilcoxon.

Berdasarkan uji *wilcoxon* dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 22., maka akan dapat dibandingkan antara Z hitung dan nilai α. Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Test Statistics[a]**

| | posttest – pretest |
|---|---|
| Z | -4,199[b] |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z hitung sebesar 0,000 dibandingkan dengan nilai signifikan α = 0,05. Jika nilai α lebih besar maka Ha diterima. Z hitung = 0,000 <α = 0,05maka Ha diterima. Maka dapat disimpulkan ada perbedaan tingkat kemampuan perencancaan karir siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri setelah diberikan layanan informasi karir.

## D. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMKN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagaiberikut:

Ada perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa kelas XI di SMKN 1 Kediri antara sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karir tahun pelajaran 2016/2017.

### 2. Saran

Bagi konselor, hendaknya dalam memberikan layanan informasi karir lebih bervariatif dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karir untuk membantu siswa dalam membuat perencanaan karirnya dengan membimbing dan memberikan informasi-informasi yang relevan melalui layanan informasi karir.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:RinekaCipta.

Prayitno dan Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Winkel, W.S dan Hastuti, S . 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.